

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kekristenan, misi yang dimulai oleh Yesus Kristus (Yohanes 4:4-26) atas pengutusan Allah Bapa dan dilanjutkan dengan pengutusan Yesus kepada murid-muridNya untuk memberitakan Injil kerajaan Allah (Matius 28:19-20), menunjukkan bahwa Allah adalah pengutus agung yang juga disebut sebagai missioner. Pengutusan dan misi tidak dapat dipisahkan. Orang-orang yang melakukan pekerjaan misi disebut missionaris atau missionaris. Dalam pelayanan tersebut, Yesus memberikan kabar baik bahwa mereka yang percaya kepada Kristus akan menerima kehidupan kekal. "Injil" (Markus 1:38; Lukas 4:43; Yohanes 3:16; Lukas 1:77; Matius 4:23) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kabar keselamatan tersebut. *Evangelism Explosion* atau disingkat EE di sebut juga Ledakan Penginjilan merupakan salah satu lembaga misi kristen yang bersifat internasional dan interdenominasi. EE masuk ke Indonesia pada tahun 1984.¹ Lembaga tersebut memberi pelatihan kepada orang Kristen bagaimana menyampaikan Injil. Dalam Pekabaran Injil metode EE terdapat empat tahap yang dilakukan,

¹ Angel Pieters, *Tabloid Reformata: Menyuarakan Kebenaran dan Keadilan*, (Yayasan Pelayanan Media Antiokhia, 2015), 13

yaitu: Memulai Persahabatan, Penjelasan Injil, Penyerahan Diri, Tindak Lanjut Langsung.

Lembaga Tersebut Bekerjasama dengan Gereja-gereja yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Jemaat Efrata Banga dari Gereja Toraja, yang berada di klasis Rembon dan pernah mengikuti pelatihan (EE) pada tahun 2021 di lingkup klasis. Seorang pendeta dari jemaat setempat mengatakan bahwa anggota Jemaat Efrata Banga adalah yang paling banyak, bahkan hampir semua jemaat. Salah satu pencapaian dari penginjilan adalah terjadinya multiplikasi. Multiplikasi adalah pelipatgandaan murid. Orang-orang yang telah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan dapat menghasilkan murid baru. Penulis melihat disekitar lembang Banga tempat jemaat Gereja berdiam masih banyak orang-orang yang belum percaya kepada kristus. Berdasarkan data penduduk yang diperoleh dari Lembang ada sekitar 292 jiwa orang-orang yang belum percaya kepada Kristus. Sehingga penulis tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh EE secara khusus bagi jemaat Efrata Banga, sehingga jemaat belum *mampu bermultiplikasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Fokus masalah yang akan dikaji adalah untuk mendeskripsikan multiplikasi *Evangelism Explosion* di Gereja Toraja jemaat Efrata Banga. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka fokus penelitian penulis adalah kepada satu jemaat di Gereja Toraja yaitu Efrata Banga yang berada di Kalsis Rembon, lebih tepatnya Fokus penelitian penulis adalah “ Kajian Misiologis Multiplikasi Pelayanan Misi Pekabaran Injil *Evanjelism Explosion* Di Gereja Toraja, Efrata Banga”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah bagaimana multiplikasi Pelayanan Misi Pekabaran Injil *Evangelism Explosion* di Gereja Toraja Jemaat Efrata Banga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang hendak dikaji maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai multiplikasi *Evangelism Explosion* di gereja Toraja Jemaat Efrata Banga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai multiplikasi Misi yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan khususnya pada bidang Misiologi.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan bagi mahasiswa yang hendak mengkaji teori Misi

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pedoman bagi jemaat Gereja Toraja Efrata Banga dalam melaksanakan Pekabaran Injil.
- b. Diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi Gereja dalam mengimplementasikan Injil

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti sendiri untuk diterapkan dalam kehidupan gereja dan masyarakat khususnya dalam pelaksanaan pekabaran Injil
- b. Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis sebagai upaya peningkatan kemampuan ilmu penulisan karya Ilmiah.